BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perekonomian pada masa sekarang ini mengalami pertumbuhan yang sangat cepat. Sumber ekonomi yang dimanfaatkan secara maksimal baik pada sektor produksi maupun jasa. Dilain pihak dengan adanya perdagangan bebas yang ada sekarang ini menimbulkan persaingan yang sangat ketat, sehingga setiap perusahaan harus mengantisipasi dan menghadapi segala situasi dan kondisi agar mampu bertahan dan terus maju dalam memenangkan persaingan usaha. Dalam mencapai tujuan, perusahaan harus mampu memaksimalkan nilai perusahaan untuk kemakmuran para pemegang saham dan juga para karyawannya. Oleh karena itu para manajer perusahaan harus mampu mengantisipasi segala perubahan situasi dan kondisi baik yang ada dalam perusahaan maupun diluar perusahaan yang dapat mempengaruhi jalannya perusahaan.

Modal kerja merupakan salah satu bagian unsur-unsur modal yang memegang peranan penting dalam operasi perusahaan untuk menciptakan keuntungan yang memadai bagi terjadinya kontiunitas perusahaan, modal kerja sangat berkaitan dengan efesiensi. Pada hakekatnya suatu perusahaan didirikan untuk mendapatkan laba yang sebesar-besarnya agar kelangsungan hidup perusahaan terjamin, namun laba yang besar bukanlah ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja secara

efesiensi. Tingkat efesien baru akan telihat setelah laba yang didapat dibandingkan jumlah *asset* yang digunakan untuk mendapatkan laba. Masalah pokok yang dihadapi oleh setiap perusahaan adalah masalah dana, karena dana digunakan untuk membiayai usahanya. Kebutuhan dana diperlukan baik untuk modal kerja atau modal investasi.

Modal kerja yang sehat dapat dilihat dari tingkat profitabilitas, asumsi dari tingkat profitabilitas ini menyarankan untuk memelihara aktiva lancar dengan utang lancar. Dengan kata lain profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba.

Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan rupiah absolute, analisis profitabilitas dilakukan untuk mengevaluasi kinerja laba perusahaan selama periode tertentu. Pengukuran terhadap profitabilitas akan memungkinkan bagi perusahaan untuk mengevaluasi jumlah aktiva lancar dengan utang lancar dari pemilik perusahaan untuk dapat menjalankan perusahaan. Suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan yang menguntungkan atau profitable. Adapaun rasio-rasio yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas, yaitu antara lain : *Gross profit margin, Net profit margin, Return on investmen, Return on equity, Profit margin, dan Return on Asset.*

Jika perusahaan ingin mengetahui kinerja keuangannya, maka perusahaan dapat melakukan pengukuran melalui analisis rasio profitabilitas. Dalam perhitungan rasio profitabilitas biasanya dicari hubungan timbal balik antara rasio yang terdapat

dalam laporan keuangan dengan laba rugi, ataupun hubungan timbal-balik antara laporan laba rugi dengan neraca, guna memperoleh berbagai indikasi yang bermanfaat dalam tingkat efesiensi dan profitabilitas perusahaan yang bersangkutan. pada penelitian ini penulis menghitung dengan menggunakan *return on investmen*, dimana rasio ini mampu menilai kemampuan perusahaan menggunakan rat-rata *asset*nya dalam menghasilkan laba atau juga untuk membandingkan laba usaha dengan total *asset*nya.

PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Bandung adalah suatu badan usaha milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang industri telekomunikasi sebagai pemasok utama pembangunan jaringan telefon nasional yang diselenggarakan oleh PT. Telkom dan Indosat. PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Bandung memantapkan langkah transformasi mendasar dari kompetensi berbasis manufaktur keenginering solution. Hal ini membentuk PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Bandung menjadi semakin berkembang dalam kemajuan teknologi dan karakteristik serta perilaku pasar. Berbekal pengalaman dan kompetensi dibidang telekomunikasi, PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Bandung telah menggariskan kebijakan-kebijakan organisasi yang mendukung perubahan orientasi bisnis dan budaya kerja perusahaan yang berkemampuan untuk bersaing di pasar. Fokus utama PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Bandung untuk menjalankan perusahaannya, PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero). memerlukan modal kerja, karena modal kerja merupakan salah satu unsur aktiva yang

sangat penting. Karena tanpa modal kerja PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Bandung. tidak dapat memenuhi kebutuhan dana untuk menjalankan aktivitasnya. Masa perputaran modal kerja yakni sejak kas ditanamkan pada elemen-elemen modak kerja hingga menjadi kas lagi, adalah kurang dari satu tahun atau berjangka pendek. Masa perputaran modal kerja ini menunjukkan tingkat efesiensi penggunaan modal kerja, dan tentunya investasi pada modal kerja semakin kecil.

Menurut Bambang Riyanto (2001:57) menyatakan bahwa:

"Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membelanjai dan membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari, misalnya untuk membelikan persekot bahan baku, membayar upah buruh, gaji karyawan dan lain sebagainya, dimana dana yang telah dikeluarkan itu dapat masuk kembali lagi kedalam perusahaan. Uang yang masuk berasal dari penjualan hasil produksi dan segera dikeluarkan kembali untuk membiayai operasi selanjutnya. Dengan modal kerja yang cukup, akan memungkinkan perusahaan untuk melakukan kegiatan produksi yang optimal".

Tabel 1.1

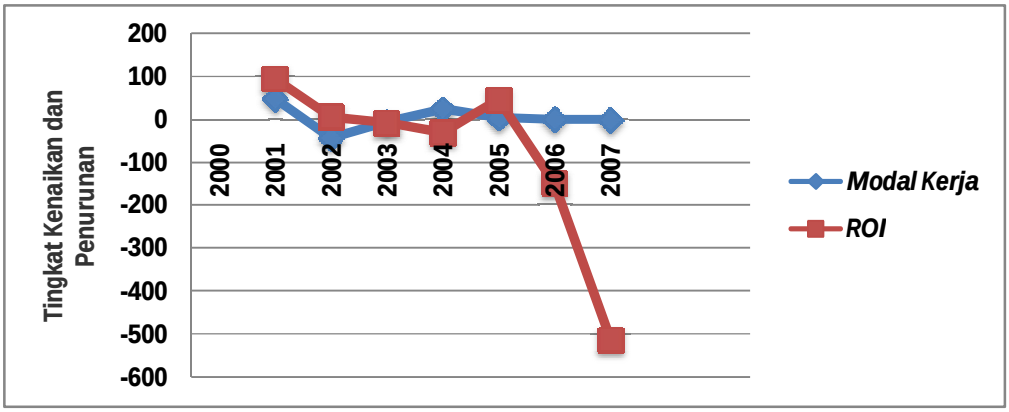
Perkembangan Modal Kerja dan *Return On Investment (ROI)* pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Bandung. Periode Tahun 2000 – 2007

Tahun	Modal Kerja		Return On Investment (ROI)	
	Rp	**Perkembangan**	**%**	**Perkembangan**
2000	258.993,03	-	28,0	-
2001	502.670,04	55,48	5,93	(22,07)
2002	350.462,33	(12,97)	6,29	56,97
2003	329.625,29	(5,95)	5,81	(57,08)
2004	435.657,07	32,17	4,46	(1,36)
2005	452.773,77	3,93	2,43	(2,03)
2006	452.583,3	(0,04)	0,98	(1,45)
2007	413.909,2	(8,55)	0,16	(0,82)

Sumber : Laporan Keuangan PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (persero) Bandung

Untuk lebih jelas mengenai perkembangan Modal Kerja dan Profitabilitas dalam hal ini *Return On Investment (ROI)*, maka dapat dilihat dari grafik dibawah ini:

Perkembangan Modal Kerja dan *Return On Investment (ROI)* pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Bandung. Periode Tahun 2000 – 2007



Berdasarkan tabel dan grafik diatas terlihat bahwa modal kerja dan *return on investmen* (ROI) pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Bandung dari tahun 2000-2007 mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2001 modal kerja meningkat menjadi Rp 502. 670,04 dan kemudian kembali mengalami peningkatan pada tahun 2005 sebesar Rp 452.773,77, peningkatan pada modal kerja tersebut disebabkan oleh, meningkatnya modal kerja, piutang usaha, dan persediaan. Sedangkan pada *return on investmen* (ROI) mengalami peningkatan pada tahun 2001 sebesar 5,93%, dan kemudian cenderung kembali mengalami peningkatan pada tahun 2002 sebesar 6,29%. Peningkatan pada *return on investmen* (ROI) tersebut disebabkan oleh meningkatnya laba bersih, dan menurunnya aktiva lancar maupun

utang lancar. Pada tahun 2003 modal kerja mengalami penurunan sebesar Rp 329.625,29, dan kemudian cenderung mengalami penurunan pada tahun 2007 sebesar Rp 413.909,2. Penurunan pada modal kerja tersebut disebabkan oleh menurunnya kas, penjualan tunai, dan meningkatnya piutang usaha. Sedangkan *return on investmen* (ROI) pada tahun 2005 mengalami penurunan sebesar 2,43%, dan kemudian cenderung kembali mengalami penurunan pada tahun 2006 sebesar 0,98%, dan pada tahun 2007 menurun sebesar 0,16%. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan pada laba bersih, dan meningkatnya aktiva lancar dan utang lancar.

Menurut Bambang Riyanto (2001:94) menyatakan bahwa:

> "Semakin besar modal kerja berarti perusahaan harus berusaha untuk mempertahankan persediaan kas yang sangat besar, karena semakin besar kas berarti makin banyak uang tunai yang menganggur sehingga akan merperkecil profitabilitasnya".

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul " **Analisis Modal Kerja Pengaruhnya Terhadap *Return On Investment* (ROI) pada PT.Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Bandung.**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dalam menjalankan kegiatan usahanya setiap perusahaan harus selalu menjaga efisiensi dalam modal kerja dan juga *return on investmen* (ROI) begitu juga dengan PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Bandung yang ingin terus

mempertahankan efesiensi modal kerja dan juga tingkat *return on investmen*nya (ROI). Namun pada kenyataanya yang terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, dimana pada tahun 2001 dan 2004 terjadi peningkatan pada modal kerja, peningkatan pada modal kerja tersebut disebabkan karena, meningkatnya kas, piutang usaha dan persediaan. Sedangkan *return on investmen* (ROI) sendiri mengalami peningkatan pada tahun 2001 dan 2002, dimana peningkatan pada *return on investment* (ROI) tersebut disebabkan oleh meningkatnya laba bersih, menurunnya aktiva lancar maupun utang lancar. Pada tahun 2003 modal kerja mengalami penurunan, dan kemudian cenderung kembali mengalami penurunan pada tahun 2007, dimana penurunan pada modal kerja tersebut disebabkan oleh, menurunnya kas, meningkatnya piutang usaha. Sedangkan *return on investmen* (ROI) pada tahun 2005 mengalami penurunan, dan kemudian cenderung kembali menurun pada tahun 2006 dan 2007, dimana penurunan pada *return on investmen* (ROI) tersebut disebabkan oleh menurunnya laba bersih, meningkatnya aktiva lancar maupun utang lancar.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan modal kerja pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Bandung.

2. Bagaimana perkembangan *return on investment* (ROI) pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Bandung.
3. Seberapa besar pengaruh modal kerja terhadap *return on investment* (ROI) pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud penelitian

Maksud penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai modal kerja dan juga *return on investment* (ROI).

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perkembangan modal kerja pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Bandung.
2. Untuk mengetahui perkembangan *return on investment* (ROI) pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Bandung.
3. Untuk menganalisis pengaruh modal kerja terhadap *return on investment* (ROI) pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan penelitian ini penulis mengharapkan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai kajian yang bermanfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan akademis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang masalah yang akan diteliti, khususnya mengenai analisis modal kerja pengaruhnya terhadap *return on investment* (ROI), sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kesesuaian antara fakta dilapangan dengan teori yang ada pada mata kuliah. Selain itu, penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi bahan referensi dan informasi tambahan bagi yang membutuhkannya.

1.4.2 Kegunaan praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan masukan bagi pihak manajemen perusahaan agar lebih hati-hati dalam mengambil suatu keputusan.

b. Bagi Pihak Lain

Dapat menjadi refensi dan tambahan informasi mengenai analisis modal kerja pengaruhnya terhadap *return on investment* (ROI). Selain itu juga memberikan informasi yang berguna untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian di PT. Industri Telekomunikasi Indonesia . (Persero) Jl. Mohaammad Toha No.77 Bandung. Sedangkan waktu penelitian ini dimulai sejak bulan Maret sampai dengan selesai.

Tabel 1.2

Lokasi dan Waktu Penelitian

No	Uraian	Februari				Maret				April			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Pengajuan Judul												
2	Penulisan UP												
3	Pengumpulan data												
4	Pengolahan data												
5	Penulisan laporan penelitian												